

## ABSTRAK

Qomaria, Yuyun. 2018. *Analisis Polisemi Pada Kumpulan Puisi Ayat-Ayat Api Karya Sapardi Djoko Damono*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Yerry Mijianti, S.S.,M.Pd (2) Dzarna, M.Pd.

**Kata Kunci:** Polisemi dan Puisi

Polisemi adalah sebuah bentuk kebahasaan yang memiliki berbagai macam makna. Perbedaan antara makna yang satu dengan yang lain dapat ditelusuri atau di runtut sehingga sampai pada suatu kesimpulan bahwa makna-makna itu bersal dari sumber yang sama. Pemilihan puisi sebagai objek penelitian dikarenakan peneliti ingin mengetahui kata polisemi yang ada dalam puisi tersebut.

Permasalahan yang muncul adalah (1) Bagaimanakah makna polisemi dalam kumpulan teks puisi Ayat-Ayat Api Karya Sapardi Djoko Damono. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan makna polisemi dalam kumpulan teks puisi Ayat-Ayat Api Karya Sapardi Djoko Damono.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sasaran pada penelitian ini adalah kumpulan puisi Ayat-Ayat Api Karya Sapardi Djoko Damono. Tempat penelitian perpustakaan dan ruang baca. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen utama, dan instrumen bantu berupa tabulasi data. Data dalam penelitian dianalisis dengan membaca dan memindai polisemi yang ada dalam puisi, selanjutnya menandai, kemudian mengklasifikasi, terakhir penarikan kesimpulan.

Hasil analisis data ditemukan polisemi pada kumpulan puisi Ayat-Ayat Api Karya Sapardi Djoko Damono. Data polisemi diperoleh berdasarkan lima faktor penyebab polisemi. Pertama, pemakaian (PP), yaitu Pergeseran makna yang belum begitu jauh akan memungkinkan penutur atau peneliti bahasa mengalami hubungan makna yang baru dengan primernya. Kedua, Spesialisasi dalam lingkungan sosial (SLS), yaitu merupakan makna kata yang dapat berbeda jika berada dalam suatu wilayah atau lingkungan yang berbeda juga. Ketiga, Bahasa figuratif (BF), yaitu merupakan kata dalam bahasa Indonesia yang dapat di beri dua atau lebih pengertian yang bersifat kias tanpa menghilangkan makna aslinya. Keempat, Penafsiran kembali pasangan berhomonim (PKPB), yaitu merupakan kata-kata yang secara sinkronis berhomonim. dan terakhir pengaruh bahasa asing (PBA), yaitu merupakan penggolongan polisemi kata-kata yang dipengaruhi oleh konsep-konsep asing atau bahasa lain.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah dalam kumpulan puisi Karya Sapardi Djoko Damono, ditemukan kata berpolisemi yang di sebabkan oleh lima faktor.

## ABSTRACT

Qomaria, Yuyun. 2018. *Polysemi Analysis on Collection of Fire Verses By Sapardi Djoko Damono*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Jember. Counselor: (1) Yerri Mijianti, M.Pd. (2) Dzarna, M.Pd.

**Keywords:** Polysemi and Poetry

Polysemi is a linguistic form that has various meanings. The difference between the meanings of one another can be traced or coherent so that it comes to a conclusion that the meanings come from the same source. The selection of poetry is the object of research because researchers want to know the word polysemi in the poem.

The problems that arise are (1) What is the meaning of polisemi in a collection of poetry texts from Ayat-Ayat Api Karya Sapardi Djoko Damono. The objectives of this research are (1) Describe the meaning of polisemi in a collection of texts of poetry Ayat-Ayat Api Karya Sapardi Djoko Damono.

The type of research used is descriptive qualitative. The target of this research is a collection of poems Ayat-Ayat Api Karya Sapardi Djoko Damono. Library and reading room research place. Data collection techniques are documentation techniques. Instrument in this study is the researcher as the main instrument, and the supporting instrument in the form of data tabulation. The data in the study were analyzed by reading and scanning the polysemics in the poem, then marking, then classifying, and finally drawing conclusions.

The results of the data analysis found a polisemi in a collection of poems Ayat-Ayat Api Karya Sapardi Djoko Damono. Polysemic data were obtained based on five factors that cause polysemia. First, usage (PP), namely the shift of meaning that has not been so far will allow speakers or language researchers to experience a new meaning relationship with the primary. Second, Specialization in social environment (SLS), which is the meaning of words that can be different if they are in a different area or environment. Third, figurative language (BF), which is an Indonesian word that can be given two or more classy meanings without losing its original meaning. Fourth, the reinterpretation of a pair of nomads (PKPB), which are words that synonymously communicate. and the last influence of foreign language (PBA), which is a classification of polysemi words that are influenced by foreign concepts or other languages. Based on these results, the conclusions of this study are that in the collection of Karya Sapardi Djoko Damono's poems, the word polychemics is found, which is caused by five factors.